

**REPRESENTASI PRAKTIK LITERASI DALAM FILM KARTINI
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:

Ismail Ahmadi
14140038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

Dra. Labibah, MLIS
Dosen Program studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Ismail Ahmadi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

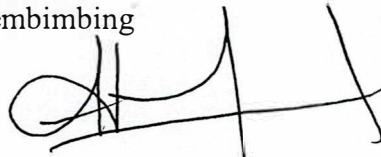
Nama : Ismail Ahmadi
NIM : 14140038
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Representasi Praktik Literasi Dalam Film Kartini
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

dapat diajukan sebagai alat satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Pembimbing



Dra. Labibah, MLIS
NIP. 19681103199403 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Ahmadi

NIM : 14140038

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Praktik Literasi dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)" adalah hasil karya penulis sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Peneliti



Ismail Ahmadi

NIM. 14140038



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-250/Un.02/DA/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI PRAKTIK LITERASI DALAM FILM KARTINI
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMAIL AHMADI
Nomor Induk Mahasiswa : 14140038
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 06 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan berkat ridho Allah SWT, sepenuh hati peneliti mempersembahkan karya kecil ini untuk :

Ibu dan Bapak tercinta, yang telah sabar mendidik, menasehati, memotivasi dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang besar dan luar biasa. Segalanya yang telah kalian berikan tidak akan bisa terbalaskan dengan apapun di dunia ini.

Almamaterku tercinta UIN SUNAN KALIJAGA, (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya) Sumber ilmu tempatku mendapatkan ilmu dunia dan akhirat.

Teman-teman IP B 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah menjadi orang yang saling berbagi ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
”Terima Kasih”

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
QS Al Insyirah 5

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan
walaupun sedikit”
- Nabi Muhammad S.A.W -

“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia haruslah dengan ilmu.
Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat juga harus dengan ilmu.
Dan barang siapa yang menginginkan dunia akhirat juga harus dengan ilmu” -
Imam Syafi'i -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

REPRESENTASI PRAKTIK LITERASI DALAM FILM KARTINI (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Ismail Ahmadi (14140038)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi praktik literasi dalam film Kartini. Dalam penelitian ini, secara khusus representasi praktik literasi di dalam film akan dilihat dari segi pengertian literasi menurut Kuder & Hasit (2002:11) adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan data berupa adegan Film Kartini. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menonton, mencatat, dan mengambil *screenshot* gambar dan dialog dari film. Adapun untuk mengolah data digunakan metode semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Melalui penelitian ini, diperoleh simpulan bahwa praktik literasi yang ditampilkan dalam Film Kartini memenuhi beberapa kriteria dari pengertian literasi yakni proses membaca, menulis, dan berpendapat. Tingkat praktik literasi oleh tokoh utama ketika masa kecil pada tingkatan *performatif* atau sebatas bisa membaca, menulis, dan menggunakan simbol-simbol bahasa (huruf). Hingga masadewasa berada pada tingkatan *epistemic* dimana mampu menuangkan pengetahuan kedalam karya tulis. Adapun temuan peneliti di luar landasan teori ialah praktik mengajak orang lain untuk membaca buku, praktik mengajarkan baca tulis huruf, dan perpustakaan pribadi sebagai tempat untuk menyimpan buku-buku bacaan sumber informasi. Peneliti menyarankan bahwa penikmat film bisa mencontoh atau meneladani kegemaran membaca dan menulis yang dilakukan Kartini hingga dapat menghasilkan karya tulis serta dapat mengajak dan mengajarkan baca tulis ke orang lain seperti yang dipraktikkan dalam Film Kartini.

Kata kunci: representasi, praktik literasi, analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF LITERACY PRACTICES IN FILM KARTINI (Charles Sanders Peirce semiotic analysis)

Ismail Ahmadi (14140038)

This study aims to determine the representation of literacy practices in the film Kartini. In this study, in particular the representation of literacy practices in the film will be seen from the concept of literacy according to Kuder & Hasit (2002: 11) is the process of reading, writing, speaking, listening, viewing and argued. This study included library research (library research) that uses data such as movie scene Kartini. This study uses a semiotic approach. Data collected to watch, record, and take a screenshot images and dialogue from the film. The method used to process data semiotics by Charles Sanders Peirce. Through this research, be concluded that the practice of literacy shown in the film Kartini fulfills the criteria of the definition of literacy that is the process of reading, writing, speaking and speech. The level of literacy practices by the main character when childhood on a performative level or limited to reading, writing, and using language symbols (letters). Until adulthood is at the level where the epistemic able to pour knowledge into the paper. The findings of researchers outside the theoretical basis is the practice of getting other people to read books, practice taught to read and write letters, and personal library as a place to store books resources reading.

Keywords: representation, literacy practices, Charles Sanders Peirce semiotic analysis.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Tak lupa Sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabatnya. Semoga kita semua mendapat limpahan cahaya illahi ini dan mendapatkan safaatnya di hari akhir nanti, Aamiin. Syukur Alhamdulillah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui proses dan perjalanan yang panjang berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan izin dan terus mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Labibah, MLIS., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam melayani proses administrasi.
6. Keluarga tercinta: Bapak, Ibu, kakak, dan adik yang telah sabar memberikan semangat serta dukungan materiel maupun non-materiel untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Akmal Faradise, Khabibul Umam, Wahyu Firmanto, Distacya, Umi Fatimah, Martalia Arimbi yang telah memberikan saran serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
8. Temen-temen se-perjuangan sewaktu kuliah Wahyu Firmanto, Syaiful, Okta, Endah, Laras, Anis, Aufaisma dan semua teman-teman Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk segera menyusul menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya.

Akhirnya peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan khalayak banyak. Peneliti berharap penelitian ini memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan praktik literasi masyarakat secara umum di Indonesia.

Yogyakarta, 7 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Representasi.....	11
2.2.2 Praktik.....	13
2.2.3 Literasi	15
2.2.4 Film.....	20
2.2.5 Semiotika	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian.....	39
3.3 Sumber Data	40
3.4 Instrumen Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Data Primer.....	41
3.5.2 Data Sekunder.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.7 Tahapan Penelitian.....	45
3.8 Uji Keabsahan Data	47
3.9 Kerangka Berfikir	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Profil Film Kartini.....	51
4.1.1 Sinopsis Film Kartini.....	52

4.1.2 Pemain	55
4.2 Representasi Praktik Literasi dalam Film Kartini	68
4.2.1 Membaca	68
4.2.2 Menulis.....	81
4.2.3 Berpendapat.....	86
4.2.4 Temuan Lain	88
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka dengan Penelitian yang Dilakukan	11
Tabel 2 Elemen-Elemen Trikotomi Peirce.....	36
Tabel 3Kartini Belajar Membaca Huruf Jawa	69
Tabel 4Kartini Membaca Buku	72
Tabel 5Kartini Membaca Surat	74
Tabel 6 Kartini Membaca Artikel	76
Tabel 7 Kartini Membaca Jurnal.....	77
Tabel 8 Kartini Mengajak Membaca.....	79
Tabel 9 Kartini Menulis Surat.....	81
Tabel 10 Kartini Menulis Artikel.....	84
Tabel 11 Kartini Berpendapat Tentang Buku	86
Tabel 12 Mengajarkan Membaca dan Menulis.....	89
Tabel 13 Perpustakaan Pribadi.....	91
Tabel 14 Hasil Penelitian	93

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Model Segitiga Pemaknaan Peirce	33
Gambar 2 Segitiga Pemaknaan Peirce	34
Gambar 3 Poster Film Kartini	51
Gambar 4 Dian Sastrowardoyo sebagai Raden Ajeng Kartini.....	55
Gambar 5 Acha Septriasa sebagai Roekmini	56
Gambar 6 Ayushita sebagai Kardinah.....	57
Gambar 7 Deddy Sutomo sebagai RM Adipati Ario Sosroningrat.....	58
Gambar 8 Christine Hakim sebagai M.A. Ngasirah	60
Gambar 9 Djenar Maesa Ayu sebagai Raden Ajeng Moeriam	62
Gambar 10 Reza Rahadian sebagai Sosrokartono	63
Gambar 11 Adinia Wirasti sebagai Soelastri	65
Gambar 12 Dwi Sasono sebagai RM Adipati Joyodiningrat	66
Gambar 13 Nova Eliza sebagai M.A Ngasirah Muda.....	67
Gambar 14 Kartini Belajar Membaca Huruf Jawa.....	69
Gambar 15 Kartini Remaja Membaca Buku di Kamar Pingitan.....	72
Gambar 16 Kartini Remaja Membaca Buku di Ruang Tengah	72
Gambar 17 Kartini Membaca Buku di Luar Ruang	72
Gambar 18 Kartini sedang Membaca Surat dari Kartono	74
Gambar 19 Kartini Remaja sedang Disamping Ayahnya dan Berbicara dengan Keluarga Ovink-Soer	76
Gambar 20 Kartini sedang Membaca Jurnal Hadiah dari Nyonya Ovink-Soer..	77

Gambar 21 Kartini Memberikan Buku	79
Gambar 22 Kartini Menyuruh Roekmini dan Kardinah Membaca.....	79
Gambar 23 Kertas yang Berisi Tulisan dengan Pena.....	81
Gambar 24 Selembar Kertas yang Diatasnya Terdapat Pena dan Tinta	82
Gambar 25 Kartini Remaja sedang Menulis Artikel di Meja	84
Gambar 26 Kartini sedang Menulis Artikel Duduk Lesehan.....	84
Gambar 27 Salah Satu Artikel Tulisan Kartini Tentang Perkawinan Suku Kodja (Arab).....	84
Gambar 28 Kartini Remaja sedang Memberikan Buku Kepada Roekmini dan Kardinah Mengatakan Bahwa Buku Ini Bagus.....	86
Gambar 29 Kartini Menulis Huruf Belanda di papan Tulis.....	89
Gambar 30 Anak-Anak Menulis Huruf Belanda	89
Gambar 31 Anak-Anak Membaca Bunyi Huruf Belanda.....	89
Gambar 32 Kartini sedang Berada di depan Lemari Sambil Memegang Kunci..	91
Gambar 33 Kartini sedang Melihat Barisan Buku dalam Lemari.....	91
Gambar 34 Kartini Mengambil Salah Satu Buku	92
Gambar 35 Kartini Sedang Berbicara dengan Ayahnya	92

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 1 Kerangka Berfikir	50
Bagan 2 Hasil Penelitian	96



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Poster Film Kartini	104
Lampiran 2 Detail dan Kredit Film Kartini	105
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	107
Lampiran 4 Curriculum Vitae	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, bagi sebagian masyarakat mendengar kata literasi sudah menjadi istilah yang tidak asing lagi. Namun dari kebanyakan dari masyarakat kurang memahami praktiknya secara jelas. Sebab literasi memang memiliki makna yang kompleks, terus ditafsirkan dari berbagai sudut pandang. Literasi arti secara bahasa adalah keberaksaraan, arti secara istilah artinya kemampuan membaca dan menulis. Menurut Kuder & Hasit Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat (2002:11).

Memiliki kemampuan literasi sangat dibutuhkan untuk bisa berdaya saing, meningkatkan kualitas hidup, dan pengembangan ketrampilan serta kompetensi diri. Berbicara kemampuan literasi sebagai upaya agar bisa meningkatkan kualitas hidup kita bisa meneladani salah satu pahlawan Indonesia yaitu Kartini, sosok yang dikenal sebagai pejuang literasi dan emansipasi wanita. Berkat jasa-jasanya dalam memperjuangkan haknya sebagai perempuan supaya bisa mendapatkan pendidikan layak dan mengajarkan literasi baca-tulis untuk anak-anak perempuan, mendapatkan apresiasi sebagai pahlawan Indonesia. Sesuatu hal yang menarik, mengingat Kartini tidak pernah mengangkat senjata dan ikut berperang melawan penjajah. Namun, yang dilakukan Kartini saat itu adalah melalui pemikiran dan tindakan untuk melawan adat tradisi patriarki dimana segala sesuatu atas kontrol seorang laki-laki. Dengan pemikirannya yang maju dan didukung kemampuan

literasi baca-tulis mampu membawa Kartini mengenal dunia luas dan memberikan perubahan untuk kaum perempuan hingga saat ini.

Perjuangan Kartini menginspirasi produsen film untuk menyajikannya kedalam sebuah karya. Melalui film, informasi yang disajikan mudah di pahami dengan sinematografi yang apik. Semua aspek yang terkandung dalam film dapat merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan para pembuat film ke penonton. Film merupakan alat untuk mengantarkan berbagai pesan kepada penonton melalui sebuah media cerita Wibowo dkk (2006:196). Salah satu film yang merepresentasikan kemampuan literasi adalah Film Kartini.

Film Kartini merupakan salah satu film yang dibuat berdasarkan cerita sejarah perjuangan emansipasi wanita mendobrak tradisi patriarki dengan pemikiran-pemikirannya dan mengajarkan literasi baca-tulis kepada kaum perempuan pribumi di masa hidupnya. Film ini memang tidak semuanya menggambarkan kemampuan literasi Kartini. Namun terdapat adegan-adegan yang merepresentasikan praktik literasi dengan membaca buku, menulis artikel, menulis surat dan mengajarkan baca-tulis huruf, berbicara, mendengarkan, dan berpendapat.

Kartini direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis yang baik sehingga mampu mendapatkan informasi melalui buku dan tulisannya dapat di muat dalam artikel. Mengajak dua adiknya, Kartini bercita-cita untuk mengajarkan baca-tulis kaum perempuan pribumi lainnya dari golongan rakyat biasa. Perjuangan Kartini tidak semudah yang diimpikan karena mendapatkan pertentangan dari keluarga. Namun, dengan

semangat yang besar dan dukungan teman penanya, Kartini mampu mewujudkannya. Membuat sekolah untuk kaum perempuan dan mengajarkan literasi baca dan tulis.

Peneliti tertarik meneliti praktik literasi dalam Film Kartini. Karena faktanya Kartini sosok perempuan yang dapat dicontoh keteladanannya khususnya kemampuan literasinya. Selain itu dalam pembuatan Film Kartini juga dilakukan penelitian terlebih dahulu oleh sutradara untuk bisa menggambarkan kondisi sedekat mungkin dengan aslinya. Film Kartini dirilis pada Tahun 2017 merupakan film biografi tergolong film masih baru di perfilman Indonesia yang di dalam adegannya terdapat pesan pendidikan dan khususnya praktik literasi. Selain Film Kartini, terdapat juga film yang mengangkat tentang pendidikan dan literasi yaitu Guru Bangsa Tjokroaminoto yang tayang pada Tahun 2015 dan Mimpi Ananda Raih Semesta yang tayang pada Tahun 2016. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti terhadap Film Kartini, adegan-adegan didalam Film Kartini merepresentasikan praktik literasi yang muncul di berbagai alur ceritanya. Atas dasar tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Representasi Praktik Literasi Dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini, secara khusus representasi praktik literasi dilihat dari segi pengertian literasi menurut Kuder & Hasit (2002: 11) adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat yang diwakilkan oleh aktor utama dalam Film Kartini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah representasi praktik literasi dalam Film Kartini ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi praktik literasi dalam Film Kartini.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman tentang kemampuan literasi agar pembaca semakin semangat untuk menumbuhkan budaya literasi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:
 - a. Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi khususnya tentang gambaran kemampuan literasi.
 - b. Perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran dan menambah referensi bahan kajian ilmu perpustakaan dan informasi, terutama dalam literasi.
 - c. Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kumpulan hasil penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dalam bab per bab dimana masing-masing bab di bagi kedalam sub-sub dengan penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka berisi tentang beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dan topik yang sejenis. Landasan teori yang menjadi acuan pembahasan dalam landasan teori meliputi representasi, praktik, literasi, film, semiotika, semiotika peirce.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat metode penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahapan penelitian dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan

Bab ini memuat gambaran umum serta sinopsis tentang Film Kartini dan analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran. Kemudian bagian terakhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis Film Kartini menggunakan Semiotika model Charles Sanders Peirce, ditemukan tanda-tanda yang dapat merepresentasikan praktik literasi dan tingkat praktik literasi pada tokoh utama. Praktik literasi di masa kecil tokoh utama masih pada tingkat *performatif* atau sebatas bisa membaca dan menulis serta menggunakan simbol-simbol bahasa (huruf). Hingga pada tingkatan *epistemic* dimana mampu menuangkan pengetahuannya ke dalam bentuk karya tulis. Aspek-aspek tersebut ditampilkan dalam kegiatan-kegiatan yang ditampilkan tokoh utama dalam adegan-adegan tertentu dalam film. Meskipun tidak semua kriteria ditampilkan dalam film yaitu berbicara, melihat, dan mendengarkan namun sebagian besar yang ada dalam aspek praktik literasi dimunculkan dalam film ini yaitu membaca, menulis dan berpendapat. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa representasi praktik literasi dalam Film Kartini yaitu: 1) *Membaca*, membaca yang direpresentasikan dalam Film Kartini adalah membaca buku, membaca surat, membaca artikel di majalah, dan membaca jurnal. 2) *Menulis*, menulis yang direpresentasikan dalam Film Kartini adalah menulis surat dan menulis artikel yang diterbitkan pada majalah. 3) *Berpendapat*, berpendapat yang direpresentasikan dalam Film Kartini adalah memberikan penilaian bagus pada buku yang telah di baca. Adapun peneliti menemukan tanda lain yang merepresentasikan sesuatu dalam film Kartini diluar landasan teori yakni memiliki perpustakaan pribadi sebagai tempat untuk mengumpulkan buku-buku bacaan

yang dimiliki, mengajak orang lain untuk mau membaca, dan mengajarkan baca tulis.

5.2 Saran

Setelah peneliti menganalisis dan membahas mengenai representasi praktik literasi dalam Film Kartini. Praktik literasi tidak sebatas pada keberaksaraan atau pada tingkat *performatif* dimana seseorang masih sebatas bisa membaca dan menulis. Praktik literasi seseorang mestinya juga dapat pada tingkatan *epistemic* dimana seseorang mampu menuangkan pengetahuannya ke dalam bentuk karya tulis. Pesan ini secara implisit terdapat dalam Film Kartini.

Media cerita seperti film biopic (biografi) dapat menjadi salah satu sarana yang baik untuk menyampaikan pesan tingkatan praktik literasi tokoh sehingga masyarakat semakin mengetahui serta menumbuhkan keinginan untuk meneladaninya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film Kartini berpotensi merubah paradigma dan cara pandang masyarakat akan praktik literasi. Jika banyak masyarakat yang mampu berada pada tingkatan *epistemic* atau dapat menghasilkan karya tulis maka masyarakat dipastikan memiliki praktik literasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Pendekatan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anonim, 2014a. "Biografi Acha Septriasa", dalam <http://www.profilpedia.com/2014/04/profil-dan-biografi-acha-septriasa-tokoh-artis-indonesia.html>, diakses tanggal 5 Januari 2019.

_____, 2014b. "Biografi Ayushita", <http://www.profilpedia.com/2014/10/profil-dan-biografi-ayushita.html>, diakses tanggal 5 Januari 2019.

_____, 2016. "Biografi Dwi Sasono," dalam <https://www.infokanlah.com/2016/09/biodata-aktor-tampan-dwi-sasono-terbaru.html>, diakses tanggal 5 Januari 2019.

_____, 2018a. "Biografi Dian Sastrowardoyo," dalam <https://www.biografipedia.com/2018/10/biografi-dian-sastrowardoyo.html>, diakses tanggal 7 Januari 2019.

_____, 2018b. "Biografi Deddy Sutomo," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/826-deddy-sutomo>, diakses tanggal 7 Januari 2019.

_____, 2018c. "Biografi Christine Hakim," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/42-christine-hakim>, diakses tanggal 7 Januari 2019.

_____, 2018d. "Biografi Djenar Maesa Ayu," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/631-djenar-maesa-ayu>, diakses tanggal 8 Januari 2019.

_____, 2018e. "Biografi Reza Rahadian," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/402-reza-rahadian>, diakses tanggal 8 Januari 2019.

_____, 2018f. "Biografi Adinia Wirasti," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/606-adinia-wirasti>, diakses tanggal 10 Januari 2019.

_____, 2018g. "Biografi Nova Eliza," dalam <https://www.viva.co.id/siapa/read/759-nova-eliza>, diakses tanggal 10 Januari 2019.

Budihasti, Hawadi (2001:37). *Komponen Belajar Membaca*. Jakarta: PT. Indeks.

Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- _____. 2016. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djam'annuri. 2009. *Panduan Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta: Kopertais Wilayah III Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. *Surat menyurat serbaguna: panduan korespondensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Edwindianto, _____ 2017. "Preview _____ Film Kartini," <https://edwindianto.wordpress.com/2017/04/24/preview-film-kartini-2017/>, diakses tanggal 21 Desember 2018.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film, Panduan menjadi Produser*. Jakarta: Yayasan Konfiden.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hall, Stuart. 2003. "Representation: Cultural Representations and Signifying Practices." London: Sage Publications. Dalam www2.hawaii.edu/~noenoe/hall1.pdf. di akses pada 3 Desember 2018.
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamik sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamah, Idris. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Komaruddin, Sastradipoera. 2006. *Pengembangan dan Pelatihan: Suatu Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Kuder, S.J dan Hasit, C. 2002. *Enhancing Literacy For All Students*. New Jersey, USA: Pearson Education, Inc.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Ma'rifah, Kurrotu'aini Nurul. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi melalui Pembiasaan Membaca pada Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maryam, Siti. 2008. *Menengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Melani, Sri. 2016. "Literasi informasi dalam praktek sosial", dalam <https://media.neliti.com/media/publications/196964-ID-literasi-informasi-dalam-praktek-sosial.pdf>, di akses 10 September 2018.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Poerwadi. 2001. *Kita Sukses Dalam Pergaulan*. Jakarta: UPN Veteran.
- Rabiger, Michael. 2009. "Directing The Documentary", Newyork dan London: Focal Press
dalam <https://www.safaribooksonline.com/library/view/directing-the-documentary/9780240810898/xhtml/titlepage.xhtml>
- Ramadan, Suci Yanti. 2018. "Representasi Pustakawan Dalam Film *Party Girl* (1995): Suatu Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusmana, Dadan. 2005. *Tokoh dan Pemikiran Semiotik: Dari Semiotik Struktural Hingga Dekonstruksi*. Bandung: Tazkiya Press.
- Sarwono, Jonathan & Lubis, Harry. 2007. *Metode Riset Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Setyawan, Hari. 2015. "Representasi Nilai Buku Dalam Drama Televisi Biblia Koshodou No Jiken Tenchou (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". *Skripsi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sitepu. 2016. *Pedoman menulis Jurnal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiman, Panuti dan Zoest, 1996. *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba.
- Tarigan, Henri Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film: Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang RI No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.
- Unesco. 2006. "Understandings of literacy", dalam http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt6_eng.pdf, di akses 10 Agustus 2018.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wells, Gordon. (1987). "Apprenticeship in Literacy", *Jurnal Interchange* Vol.18, No.1/2. dalam <http://link.springer.com/article/10.1007/2F01807064#page-1>. di akses pada 3 Desember 2018.

Wibowo, Indiawan Seto Wahyu, dkk. 2006. *Semiotika: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

_____. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Widagdo, M Bayu dan Winastwan Gora S. 2007. *Bikin Film Indie Itu Mudah!*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widodo. 2013. *Semiotik Memahami Bahasa Melalui Sistem Tanda*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

